



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 74/Kpts/KB.020/1/2016

TENTANG

PELEPASAN KARET KLON IRR 230

SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu karet, varietas unggul mempunyai peran penting;
 - b. bahwa tanaman karet klon IRR 230 mempunyai keunggulan dalam hal lateks dan kayu, umur sadap, ketahanan terhadap penyakit daun *Colletotrichum* dan *Corynespora* yang cukup baik serta memiliki ketahanan yang cukup baik terhadap KAS (Kering Alur Sadap);
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas Karet Klon IRR 230 sebagai varietas unggul;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
 2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2004 tentang Penamaan, Pendaftaran dan Penggunaan Varietas Asal Untuk Pembuatan Varietas Turunan Esensial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4375);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;

7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
8. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 135/Kpts/OT.160/2/2015 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);

Memerhatikan: Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 34/BBN-11/2015 tanggal 30 November 2015;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU** : Melepas klon karet dengan nama IRR 230 sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi karet klon IRR 230 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA** : Materi genetik yang dilepas dan lokasi keberadaannya seperti tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT** : Pengusul berkewajiban membangun kebun entres sebagai benih sumber untuk dalam rangka memperbanyak benih klon IRR 230 selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Januari 2016

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur di seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
17. Direktur Pusat Penelitian Karet.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 74/Kpts/KB.020/1/2016

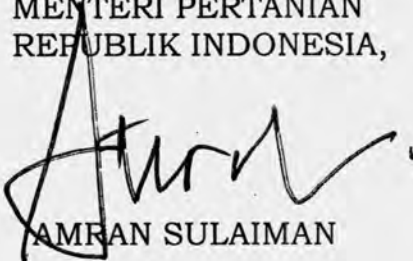
TANGGAL : 26 Januari 2016

DESKRIPSI KARET KLON IRR 230

| | |
|----------------------------|---|
| Tipe varietas | : Klon (pebanyakan vegetatif) |
| Asal/Silsilah | : Hasil Persilangan Klon BPM 101 x FX 2784. |
| Helaian Daun | |
| Warna | : Hijau kekuningan. |
| Kilauan | : Tidak mengkilat. |
| Tekstur | : Halus. |
| Kekakuan | : Agak kaku. |
| Bentuk | : Elips. |
| Pinggir daun | : Rata. |
| Penampang memanjang | : Rata. |
| Penampang melintang | : Rata. |
| Posisi helaian daun | : Terpisah. |
| Simetris daun pinggir | : Simetris. |
| Ukuran daun | : 2,4:1. |
| Ujung daun | : Sedang. |
| Tangkai Daun | |
| Posisi | : Mendatar. |
| Bentuk | : Lurus. |
| Panjang | : Agak panjang. |
| Ukuran kaki | : Sedang. |
| Bentuk kaki | : Agak berlekuk. |
| Anak Tangkai Daun | |
| Posisi | : Ke bawah. |
| Bentuk | : Lurus. |
| Panjang | : Panjang. |
| Sudut | : Sedang ($\leq 60^\circ$). |
| Payung Daun | |
| Bentuk | : Kerucut terpotong. |
| Besar | : Sedang. |
| Kerapatan permukaan | : Terbuka. |
| Jarak antar payung | : Rapat. |
| Mata | : |
| Letak mata | : Rata. |
| Bekas tangkai daun | : Tebal. |
| Kulit batang | |
| Corak kulit gabus | : Alur lebar tidak teratur. |
| Warna kulit gabus | : Coklat. |
| Biji | |
| Bentuk | : Bulat pipih. |
| Ukuran | : Sedang. |
| Produksi Karet Kering | |
| Kumulatif 5 tahun (kg/ha) | : 9.080. |
| Kumulatif 10 tahun (kg/ha) | : 17.370. |
| Kumulatif 15 tahun (kg/ha) | : 31.442. |
| Rata-rata (kg/ha/tahun) | : 2.095. |

| | |
|---|---|
| Pertumbuhan | |
| Lilit batang TBM (4 th) (cm) | : 45,6. |
| Pertambahan lilit batang TM (cm) | : 3,9. |
| Tebal kulit murni (cm) | : 5,9. |
| Potensi Kayu (umur 20 tahun) | |
| Volume kayu batang bebas cabang (m ³ /pohon) | : 0,76. |
| Volume kayu kanopi (m ³ /pohon) | : 0,41. |
| Volume kayu total (m ³ /pohon) | : 1,17. |
| Sifat Sekunder | |
| Respon terhadap stimulan | : Sedang. |
| Ketahanan terhadap angin | : Baik. |
| Ketahanan terhadap KAS | : Baik. |
| Resistensi terhadap <i>Oidium</i> | : Sangat resisten. |
| Resistensi terhadap <i>Colletotrichum</i> | : Moderat. |
| Resistensi terhadap <i>Corynespora</i> | : Moderat. |
| Resistensi terhadap Jamur Upas | : Sangat resisten. |
| Lateks | |
| Warna | : Putih. |
| KKK (Kadar Karet Kering) | : 31 - 34. |
| Vr (<i>Viskositas Retention Indeks</i>) | : 76 - 85. |
| PRI (<i>Plasticity Retention Indeks</i>) | : 86 - 94. |
| Po (Nilai Plastisitas Awal) | : 41-50. |
| Kandungan Mg dalam lateks | : 1.200. |
| Peneliti | : Sekar Woelan, Rasidin Azwar, Aidi-Daslin Sagala, Mudji Lasminingsih, Irwan Suhendry, Sayurandi, Syarifah Aini Pasaribu. |
| Pemilik Varietas | : Pusat Penelitian Karet. |

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 74/Kpts/KB.020/1/2016

TANGGAL : 26 Januari 2016

MATERI GENETIK DAN LOKASI
PENGUJIAN KLON KARET IRR 230

Lokasi:

Desa : Sungei Putih
Kecamatan : Galang
Kabupaten : Deli Serdang
Provinsi : Sumatera Utara
Titik kordinat Lokasi
Pengujian : N:03° 25'04.0"
E:098° 52'24.3"

Keterangan

Lokasi : Blok 13 dan 16 KPSP
Tahun tanam : Mei 2006
Jarak tanam : 3 x 6 m
Luasplot : 5 brs x 20 phn (100 phn)
Luas percobaan: ± 4 Ha
Bahan panam : Polybag stadia 1 payung
Penutup tanah : Alamiah
Topografi : Datar bergelombang
Ketinggian : ± 54 m dpl
Jenis tanah : PMK
Curah hujan : 1.962 mm

Klon yang diuji :

- | | |
|------------------------|-------------------|
| 1. AV 427 (19) | 13. IRR 119 (12) |
| 2. AV 2037 (14) | 14. LCB 1320 (7) |
| 3. BPM 1 (10) | 15. PB 260 (22) |
| 4. BPM 24 (6) | 16. PB 5/51 (20) |
| 5. BPM 107 (18) | 17. PB 217 (23) |
| 6. BPM 109 (8) | 18. PB 330 (13) |
| 7. GT 1 (15) | 19. PB 340 (4) |
| 8. H. Spruceana (21) | 20. PR 107 (1) |
| 9. IRR 5 (11) | 21. RRIM 921 (2) |
| 10. IRR 105 (9) | 22. RRIM 937 (17) |
| 11. IRR 230 (3) | 23. Tjir 1 (16) |
| 12. IRR 118 (5) | |

Catatan :

1. Angka dalam kurung : No. Plot
2. Plot : No. 4,5,12, dan 13
(5 brs x 13 phn)

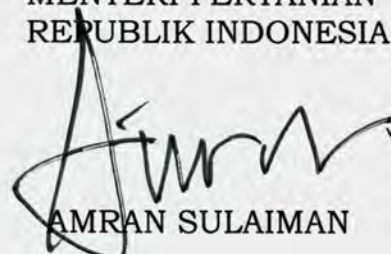
Jalan Kebun

Jalan
Kebun

| | | | |
|-------------------------|-----------------------|-------------------|-----------------|
| (1) PR 107 | (2) RRIM 921 | (3) IRR 230 | (4) PB 340 |
| (8) BPM 109 | (7) LCB 1320 | (6) BPM 24 | (5) IRR 118 |
| (9) IRR 105 | (10) BPM 1 | (11) IRR 5 | (12) IRR 119 |
| (15) GT 1 | (14) Avros 2037 | (13) PB 330 | |
| (16) Tjir 1 | (17) RRIM 937 | | |
| (18) BPM 107 | | | |
| (19) Avros 427 | | | |
| (20) PB 5/51 | | | |
| (21) H.Spru ceana | | | |
| (22) PB 260 | | | |
| (23) PB 217 | | | |

U

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN